

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Interaksi positif antara guru dengan peserta didik dalam pembelajaran sangat berpengaruh dalam hasil belajar mengajar. Pembelajaran secara kontekstual dapat mendorong siswa untuk mengetahui dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa agar siswa lebih rajin belajar sehingga akan mendapatkan apa yang menjadi keinginannya. Minat dan semangat siswa sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan akhir pembelajaran, maka siswa akan mengerti dan paham segala yang dipelajarinya sehingga prestasi siswa akan lebih meningkat dari sebelumnya.

Dewasa ini sebagian siswa belajar IPA hanya untuk mendapatkan nilai yang bagus sehingga tak sedikit dari mereka mengambil jalan pintas yaitu meniru atau mencontek pekerjaan teman. Hal ini juga dialami siswa-siswi SDN 2 Manggung Kecamatan Ngemplak Boyolali. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kurang memahami konsep dasar dalam pelajaran IPA, khususnya tentang rangkaian listrik. Hanya 40% dari jumlah siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat, 60% lainnya masih bingung dan belum bisa membedakan antara rangkaian seri dan paralel, artinya kurang dari 50% siswa yang dapat menguasai bahan pembelajaran dan nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Disinilah peran guru sebagai pembimbing sangat

dibutuhkan. Hal ini menuntut pengajar untuk bersikap lebih objektif dan profesional dalam melaksanakan tugasnya.

Hal tersebut dikarenakan pada saat pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar, guru jarang menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran, sehingga siswa kurang motivasi dalam mengikuti pembelajaran dan pembelajaran tidak terlihat kontekstual, hal tersebut membuat siswa sulit memahami konsep dalam pelajaran IPA.

Masalah rendahnya nilai IPA, sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih kontekstual sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut, guru perlu memberikan rangsangan dengan menggunakan media proyek peningkatan mutu pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (SEQIP) agar siswa dapat memahami konsep dengan benar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk meningkatkan pemahaman konsep rangkaian seri dan paralel siswa di Sekolah Dasar pada khususnya, peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian tentang “Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Media *Science Education Quality Improvement Project* ( SEQIP ) Pada Siswa Kelas VI SDN 2 Manggung”.

## **2. Identifikasi Masalah**

Setelah melakukan observasi di SD Negeri 2 Manggung, Peneliti dapat mengidentifikasi berbagai masalah yang ada, antara lain:

- a) Siswa yang belum tuntas KKM mata pelajaran IPA masih di atas 50%.
- b) Guru belum menggunakan media SEQIP dalam mengajar.
- c) Banyak siswa yang kurang berminat saat belajar IPA.
- d) Belum pernah diadakan penataran/pelatihan bagi guru kelas tentang penggunaan media pembelajaran yang inovatif.
- e) KKG guru hanya membahas soal-soal lembar kerja, tidak membahas penggunaan metode atau media.

## **3. Batasan Masalah**

Agar dalam penelitian tersebut terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Hal ini penting agar penelitian dapat terfokus. Pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Media yang digunakan adalah SEQIP.
- b) Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VI SDN 2 Manggung Kecamatan Ngemplak Boyolali.

## **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

“Apakah penggunaan media SEQIP dapat meningkatkan hasil belajar IPA para siswa kelas VI SDN 2 Manggung kecamatan Ngeplak?”

## **5. Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Tujuan yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah menjadi masukan para guru untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan media SEQIP.

### **b. Tujuan khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini :

Untuk meningkatkan hasil belajar IPA, siswa SDN 2 Manggung kecamatan Ngeplak Boyolali.

## **6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

- a. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar IPA.
- b. Bagi guru, sebagai referensi guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA lebih kontekstual melalui penggunaan media SEQIP
- c. Bagi sekolah, dapat mensosialisasikan tentang penggunaan media SEQIP, untuk meningkatkan hasil belajar IPA.